

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian mengenai “Perencanaan sumber daya manusia (studi kasus pada Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Rawamangun” ini menggunakan metode studi kasus yaitu terdapatnya wawancara secara mendalam atau *indept interview* terhadap suatu kasus.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bisa dipahami sebagai pendekatan untuk memahami fenomena yang terjadi melalui gambaran secara menyeluruh dan pemahaman yang mendalam. Seperti yang ditulis oleh J. Moelong dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”<sup>1</sup>

Suharsimi juga mengungkapkan bahwa pada penelitian kualitatif khususnya studi kasus “peneliti berusaha mengumpulkan data yang menyangkut individu atau unit yang dipelajari mengenai: gejala yang ada saat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.6.

penelitian dilakukan, pengalaman masa lampau, lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain.”<sup>2</sup> Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah investigasi secara bertahap. Peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan membedakan, membandingkan, dan mengelompokan objek penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus, lalu mencari sudut pandangnya. Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Perencanaan sumber daya manusia di Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Rawamangun, yang berfokus pada tujuan, analisis kebutuhan dan strategi.

## **B. Latar Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Perencanaan Sumber Daya Manusia” ini dilakukan di Majelis Dikdasmen Muhammadiyah cabang Rawamangun, yang terletak di kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Rawamangun merupakan unsur pembantu Persyarikatan di bidang pendidikan dasar dan menengah cabang Rawamangun dengan fokus penelitian yaitu perencanaan sumber daya manusia yang dibatasi oleh tujuan, analisis kebutuhan dan strategi .

Majelis Pendidikan dasar dan menengah adalah bagian dari Peserikatan Muhammadiyah. Bidang ini membawahi beberapa unit lembaga

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 238.

pendidikan yang berada di Rawamangun. Dilihat dari struktur organisasi lembaga ini sebagai bagian yang bertanggung jawab atas terlaksananya program pendidikan khusus untuk cabang rawamangun.

Tugas dan fungsi yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) mengatur segala urusan terkait pengajuan, pengangkatan dan pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan. Ada pun pada teknisnya mereka berjalan beriringan dengan sekolah Muhammadiyah yang berada pada cabangnya. Majelis tingkat pusat sampai dengan tingkat cabang berfungsi sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan Persyarikatan meliputi Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, dan pengawasan atas pengelolaan amal usaha, program, dan kegiatan beserta Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional.

### **C. Tahap-tahap Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juli 2016 dan dalam melakukan penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan penelitian seperti yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra lapangan (Februari-Mei 2016)**

##### **a. Penyusunan Proposal Penelitian**

Proposal penelitian dibuat sebagai syarat administratif melaksanakan proses penelitian. Peneliti menyusun proposal

penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan selanjutnya diujikan oleh dosen penguji. Setelah seminar proposal penelitian disetujui barulah bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penelitian.

b. Pemilihan tempat Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Rawamangun karena Keberadaan Majelis Dikdasmen ini peneliti rasakan unik dikarenakan mereka berada di berbagai level kepengurusan perserikatan yaitu; 1. Pimpinan Pusat; 2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM); 3. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM); 4. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM). Tugas dan Fungsi yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) mengatur segala urusan terkait pengajuan, pengangkatan dan pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan berguna untuk meyakinkan pihak yang berkaitan dengan penelitian khususnya pihak yang berkepentingan pada tempat penelitian, dan sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang berwenang seperti : ketua Prodi Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan I FIP

Universitas Negeri Jakarta dan Pimpinan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Rawamangun.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian yang harus peneliti siapkan sebelum melakukan penelitian seperti: pedoman wawancara, pedoman observasi, telepon genggam (*handphone*) sebagai alat perekam, dan perlengkapan lainnya yang memudahkan peneliti melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan(Mei-Juli 2016)

a. Persiapan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan menetapkan informan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Melakukan Wawancara

Setelah melakukan persiapan dan menetapkan key informan yaitu pimpinan majelis dikdasmen muhammadiyah cabang rawamangundan informan pendukungseperti wakil ketua, sekertaris, dan anggota majelis dikdasmen muahammadiyah cabang rawamangun. Peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut sesuai dengan pedoman wawancara berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi

yang telah peneliti rancang dan pertanyaan-pertanyaan lain yang timbul secara spontan ketika peneliti melakukan wawancara dan hasil wawancara tersebut akan dijadikan sebagai informasi untuk menyempurnakan data penelitian.

c. Melakukan observasi atau pengamatan

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus terkait dengan tema penelitian yaitu perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi. Pengamatan ini disesuaikan dengan pedoman observasi dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh pihak majelis khususnya yang ada keterkaitan dengan kegiatan perencanaan sumber daya manusia.

d. Dokumentasi dan arsip

Untuk menambah sumber informasi data, maka peneliti menggunakan dokumentasi dan fotografi yang ada pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangun berupa data yang terkait dengan tema penelitian. Data-data dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data tenaga pendidikan dan non kependidikan, dan program-program yang ada pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangun.

3. Tahap analisis data (Juni-Juli 2016)

Data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah teknik klasifikasi data, yang di mana data yang sudah didapatkan dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian data-data yang telah dikelompokkan tersebut disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang terhimpun untuk penelitian ini berupa deskripsi data-data mengenai Perencanaan sumber daya manusia yang dibatasi oleh tujuan analisis kebutuhan, pengambilan keputusan dan strategi dalam perencanaan sumber daya manusia di Majelis Dikdasmen Muhammadiyah cabang Rawamangun. Data-data yang dikumpulkan berupa data yang berkaitan tujuan perencanaan sumber daya manusia, analisis kebutuhan sumber daya manusia dan strategi dalam perencanaan sumber daya manusia.

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa narasumber melalui wawancara secara mendalam dengan teknik *purposive*

*sampling* (sampel bertujuan). David Silverman mengungkapkan bahwa “*Purposive sampling demands that we think critically about the parameters of the population we are interested in and choose our sample case carefully on this basis.*”<sup>3</sup> Artinya sampel bertujuan mengharuskan kita berpikiran secara kritis tentang parameter dari populasi yang kita tertarik di dalamnya dan memilih sampel kasus dengan hati-hati pada basis ini. Disini peneliti sebagai instrumen penelitian menetapkan sampel yang dianggap paling tahu dan akan menuntun pada sampel-sampel selanjutnya dengan berhati-hati.

Peneliti menetapkan *key informan* dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pimpinan majelis dikedasmen muhammadiyah cabang rawamangun dan informan pendukung seperti wakil ketua, sekretaris, dan anggota majelis dikedasmen muhammadiyah cabang rawamangun dan sumber lainnya yang relevan terhadap tema penelitian.

Data yang diperoleh dianggap telah memadai jika telah sampai pada taraf *redundancy* (data telah jenuh, ditambah sampel tidak lagi memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

## **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

### **1. Prosedur Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>David Silverman, *Doing Qualitative Research : A Practical Handbook* ( London: Sage Published Ltd, 2001), h.104.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) terhadap beberapa *key informan*.

Pada metode ini antara peneliti dengan responden melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka terhadap beberapa narasumber yaitu pimpinan majelis dikedasmen muhammadiyah cabang rawamangun dan informan pendukung seperti wakil ketua, sekretaris, dan anggota majelis dikedasmen muhammadiyah cabang rawamangun untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjelaskan pertanyaan penelitian yaitu perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi.

b. Observasi Partisipan dengan menggunakan catatan lapangan

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan majelis dikedasmen muhammadiyah rawamangun untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh para staf, lingkungan, sikap dan perilaku yang ditunjukkan para anggota.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen dalam bentuk gambar maupun elektronik. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian berupa visi, misi, tujuan, perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan analisis kebutuhan, dan strategi.

## **2. Perekaman Data**

Dalam perekaman data yang dijadikan sebagai bukti nyata dari lapangan yang disajikan, peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang didalamnya tertulis jawaban hasil wawancara tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban yang ada dan juga catatan mengenai fenomena yang terlihat oleh peneliti dan telepon genggam (*handphone*) yang peneliti gunakan sebagai alat rekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di dalam catatan.

Prosedur dalam perekaman data yaitu dengan mencatat jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh informan dan *handphone* yang dijadikan sebagai alat rekam diletakkan dan diaktifkan sebelum dan saat wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data; peneliti melakukan penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar mengenai sub focus penelitian yakni perencanaan sumber daya manusia meliputi tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi di majelis dikedasmen muhammadiyah yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung, dalam bentuk abstraksi, ringkasan atau uraian singkat, serta penggolongan dalam satu pola yang lebih luas. Hal tersebut dilakukan dalam upaya menyelaraskan data dengan masalah atau fokus yang dilakukan secara selektif.
2. Penyajian tampilan; peneliti mengorganisasikan seperangkat hasil reduksi data ke dalam bentuk *displaydata*, sehingga informasi mengenai perencanaan sumberdaya manusia meliputi tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi di majelis dikedasmen muhammadiyah rawamangun dapat terlihat secara total dan utuh. Informasi tersebut disusun dalam bentuk narasi, tabel, gambar, dan matrik sehingga memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang menggambarkan konfigurasi utuh tentang substansi hasil penelitian. Selanjutnya kesimpulan tersebut diberi makna yang relevan dengan substansi penelitian.

3. Verifikasi data; peneliti menguji kesimpulan yang telah diambil dengan cara melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan, menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya, secara berulang dan terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu:

##### 1. Kredibilitas data

Dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

- a) Triangulasi teori, peneliti membandingkan hasil penelitian mengenai sub fokus yakni perencanaan sumber daya manusia meliputi tujuan, analisis kebutuhan, strategi dan pengambilan keputusan pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangundengan teori terkait yang dikutip dari pendapat para ahli untuk mendapatkan data yang derajat kebenarannya tinggi.
- b) Triangulasi sumber, peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya tentang perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangun dengan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang didapat oleh informan sesuai dengan kondisi dilapangan dilain waktu.

c) Triangulasi metode, peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sementara mengenai perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangun.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus yakni perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi pada majelis dikdasmen muhammadiyah rawamangun dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, tabel dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap sub fokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam subfokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan rinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan poin sub fokus yang diteliti. Selain itu peneliti juga

mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir mengenai perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi pada majelis dikkasmen muhammadiyah rawamangun dapat semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Konformabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari perencanaan sumber daya manusia meliputi kegiatan tujuan, analisis kebutuhan, dan strategi pada majelis dikkasmen muhammadiyah rawamangun yang didapat dan mengkonfirmasi data tersebut kepada pimpinan cabang majelis dikkasmen muhammadiyah rawamangun beserta jajarannya.